

ABSTRAK

Anggun Sindi Antika, 1218030021, 2025 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (Penelitian Di Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor)

Pembangunan berkelanjutan di desa membutuhkan pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan dan ekonomi. Salah satu strategi yang relevan adalah Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan program KRL masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi lingkungan, serta belum meratanya partisipasi warga dalam kegiatan. Hal ini menjadi dasar bagi penelitian yang dilakukan di Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, untuk mengkaji bagaimana program KRL mampu memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan lingkungan sekaligus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) seperti pemanfaatan lahan kosong, pengelolaan bank sampah, dan pelatihan keterampilan ekonomi produktif serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas lingkungan, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam pelaksanaan program sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dari Jim Ife (1997) yang menekankan pada pemberian akses terhadap sumber daya, pengakuan terhadap kearifan lokal, serta keterlibatan aktif masyarakat. Selain itu, teori ACTORS dari Sarah Cook dan Steve Macaulay (1997) digunakan untuk memperkuat posisi masyarakat sebagai aktor utama dalam perubahan sosial melalui prinsip kewenangan, kepercayaan diri, tanggung jawab, dan dukungan. Kedua teori ini menjadi dasar untuk menilai partisipasi warga dan efektivitas program dalam mendorong kemandirian ekonomi serta kesadaran lingkungan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan dipilih secara purposive, terdiri dari pengurus KRL Miana, Pembimbing KRL, serta anggota yang aktif dalam program. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Program KRL Miana di Desa Gunung Bunder 2 berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui kegiatan pengelolaan bank sampah, pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman hidroponik dan pelatihan keterampilan daur ulang. Program KRL Miana membuka peluang melalui pengembangan keterampilan warga, penguatan kelembagaan, serta terbentuknya kolaborasi dengan pihak eksternal. Namun, program ini juga menghadapi seperti partisipasi yang belum merata, beban pengurus, dan keterbatasan dana, minimnya dukungan kebijakan serta kurangnya fasilitas pengolahan sampah.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kampung Ramah Lingkungan, Ekonomi Berbasis Lingkungan